

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 241 - 248	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka,ST.,MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
3. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
4. Ari Widayanti, S.T,M.T
5. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
6. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi:

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang – Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 2 Nomor 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON
SMKN 7 SURABAYA

Heppy Choirina, Hasan Dani 01-05

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN
MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X

Rani Bancin, Suparji..... 06-13

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI
JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN

Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari 14-19

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO *ADOBE PREMIERE* PADA MATA
DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P 20-24

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA KOMPETENSI DASAR
MEMAHAMI RUMUS DASAR PEKERJAAN SURVEY PEMETAAN DI SMK NEGERI 2
BOJONEGORO

Annida Nur Fadlia, Didiek Purwadi..... 25-33

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

Firdaus, Titiek Winanti..... 34-37

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 3 JOMBANG

Khumaidi Hambali, Indiah Kustini..... 38-43

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETERNSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Novi Isna Wardani Lubis, Didiak Purwadi..... 44-56

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODUL ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG

Feri Eko Fitriyono, Indiah Kustini..... 57-65

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Muhajir, Djoni Irianto..... 66-74

PENGEMBANGAN MODUL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TKBB DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dia Cahya Puspa Sari, Titiek Winanti..... 75-82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENKATEGORIKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KONSTRUKSI BAJA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Jenni Fransisca, Nur Andajani..... 83-92

HASIL BELAJAR TEORI PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Fariz Kurniawan Syahputra, Suparji..... 93-102

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* (PQ4R) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Ria Susanti, Djoni Irianto, 103 - 108

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING WITH QUIZ, AND ICE BREAKING* PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN BAHAN BANGUNAN BATU BETON PADA KELAS X TGB SMK NEGERI 2 SURABAYA

Fiqih Akbar Dwi Rezka Achditya, Sutikno, 109 - 116

PENERAPAN MEDIA SCRATCH PADA MATERI DIAGRAM MOMEN, DIAGRAM NORMAL, GAYA LINTANG DI KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Zafwianur, Bambang Sabariman, 117 - 123

PENGEMBANGAN *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUSEN, DAUN PINTU DAN JENDELA KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI.1 TKK SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Khairal Ummi, Indiah Kustini, 124 - 133

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 SAMPANG

Deovani Andrian Haer, Suparji, 134 - 141

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU KELAS XI KKY SMK NEGERI 2 SURABAYA

Roni Setiawan, Kusnan, 142 - 150

PENERAPAN LKS DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

Affan Maulana, Suprpto, 151 - 155

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC (VAK)* MENGGUNAKAN MAKET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI KELAS XI TKBB SMK NEGERI 7 SURABAYA

Moch. Romli, Indiah Kustini, 156 - 160

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* MENGGUNAKAN MEDIA MAKET PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI ATAPDI KELAS XII-TGB 2 SMK NEGERI KUDU

Edo Bagus Prasetyo, Hendra Wahyu Cahyaka, 161 - 167

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY, INTELECTUALLY, REPETITION (AIR)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR KONSTRUKSI PONDASI SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK

Aldi Gesa Alfatoni, Nur Andajani, 168 - 173

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ADOBE FLASH* PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA KAYU PADA KELAS X TGB DI SMKN 1 KEMLAGI

Jannatul Firdausi Nuzula, Nanik Estidarsani, 174 - 178

PENERAPAN E-MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Luqman Andi Purnomo, Nurmi Frida DBP, 179 - 189

PENERAPAN E-MODUL BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMKN 1 NGANJUK

Diyah Ayu Febriyana, Nurmi Frida DBP, 190 - 196

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROTATING TRIO EXCHANGE (RTE)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU ARISAN PADA KOMPETENSI DASAR SAMBUNGAN KAYU SISWA KELAS X KETERAMPILAN KAYU SMK NEGERI 2 SURABAYA

Nany Oktaviany, Djoni Irianto, 197 - 204

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KOOPERATIF TIPE <i>TAKE AND GIVE</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TKBB SMK NEGERI 2 BOJONEGORO <i>Pangesti Damayanti, Nurmi Frida D.B.P,</i>	205 - 212
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>EXAMPLE NON EXAMPLE</i> DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Yan Douglas Ap, Karyoto,</i>	213 - 222
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>TAKE AND GIVE</i> DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MAKET PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Fajar Bintoro, Hasan Dani,</i>	223 - 230
PENERAPAN MEDIA GAMBAR POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Zainal Abidin, E Titiek Winanti,</i>	231 - 236
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>PRACTICE REHEARSAL PAIRS</i> DENGAN <i>AUTOCAD 3D</i> PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMKN 2 SURABAYA <i>Dwi Septian, Krisna Dwi Handayani,</i>	237 - 240
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 2 SURABAYA <i>Kamiruriansah, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	241 - 248

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 2 SURABAYA

Kamiruriansah

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: Kamiruriansah93@gmail.com

Prof. Dr. Elizabeth Titiek Winanti, MS

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail:

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pendapat sebagian besar siswa SMK bidang TGB pada umumnya yang menganggap bahwa gambar itu sulit dan membingungkan karena penuh dengan aturan-aturan dan konsep. Hal ini menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya kurang baik. Kepasifan itu salah satunya dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru bersifat monoton. Pada saat belajar mengajar guru sering menggunakan metode ceramah dengan menampilkan gambar di LCD, kemudian siswa disuruh menggambar dari apa yang telah ditampilkan guru di LCD. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mengerti terkait materi pelajaran yang diajarkan. Terkait dengan observasi di atas dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di SMKN 2 Surabaya, maka untuk mengatasi masalah-masalah tersebut pembelajaran menggunakan media pembelajaran *jobsheet* perlu diterapkan agar siswa dapat mendalami materi yang diajarkan serta memudahkan siswa dalam proses menggambar.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas 3 siklus dari 4 tahapan : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1 Program Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Surabaya Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian telah diperoleh media pembelajaran *jobsheet*, yang oleh validator dinilai 91%. Proses pembelajaran terlaksana dengan baik (siklus I skor 80%, siklus II 87% dan siklus III 95%). Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran dan semakin lama semakin aktif dengan memperoleh skor siklus I 77%, siklus II 87% dan siklus III 89%. Hasil belajar juga mengalami peningkatan pada siklus I siswa mendapat rata-rata 77,13, siklus II 82,55 dan siklus III 86,40. Ditinjau dari ketuntasan belajar (≥ 70) mengalami perbaikan pada siklus I 86,67%, siklus II 93,10% dan siklus III 96,67%.

Kata Kunci : *Gambar Konstruksi bangunan, Model MPL, Jobsheet, Penelitian Tindakan Kelas, Hasil Belajar.*

Abstract

This research is motivated by the opinion of the majority of vocational students TGB field generally consider that it is difficult and confusing picture because it is filled with rules and concepts. It makes passive students in learning and learning outcomes are less good. Passivity was one of them because the teaching methods used by teachers monotonous. At the time of learning and teaching teachers often use the lecture method to display images on the LCD, then the students were told to draw from what has been displayed on the LCD teachers. Teachers should use instructional media involving active students in the learning process, so that students can better understand the related material taught. Related to the above observations and problems found in SMK State 2 Surabaya, then to overcome these problems using instructional media *jobsheet* learning need to be implemented so that students can explore the material being taught and facilitate students in the process of drawing.

The reaserch method is the model of Action Reaserch (PTK) consist of 3 cycles of four phases : planning, imolementation stage, the stage of observation and reflection stages. The target in this study is a class XI student of Architecture Engineering Building Skills Program 1 SMK State 2 Surabaya Academic Year 2016/2017.

The results have been obtained *jobsheet* instructional media, the validator rated 91%. The learing process is done well (cycle I score of 80%, 87% the second cycle and the third cycle 95%). Students are active in following the lesson and have become increasingly active to obtain a score of 77% the first cycle, the second cycle 87% and 89% the third cycle. Learning outcomes also increased in the first cycle of students received an average of 77.13, second cycle 82,55 and third cycle 86,40. Judging from mastery learning (≥ 70) to improve during the first cycle of 86.67%, 93.10% second cycle and third cycle 96,67%.

Keywords : *Image Building, Model MPL, Jobsheet, Classroom Action Reaserch, Learning Outcome.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil evaluasi awal seorang guru bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMKN 2 Surabaya, menetapkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) standar kompetensi konstruksi bangunan adalah 70. Pada materi konstruksi kusen pintu dan jendela serta ventilasi didapat 66% siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 34% siswa belum tuntas pada saat sebelum dilakukan remedi

Berdasarkan hasil survey mahasiswa di SMKN 2 Surabaya program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB), selama ini guru mengajar menggunakan metode ceramah dengan menampilkan gambar di layar LCD, guru menunjukkan gambar kepada siswa kemudian siswa disuruh untuk menggambar dari apa yang telah ditampilkan guru di layar LCD. Pembelajaran tersebut kurang efektif karena siswa tidak mendalami teori dari apa yang akan dikerjakan dan kebingungan dalam mengerjakan karena tidak mengetahui tahap-tahap dalam pengerjaan. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *jobsheet* perlu diterapkan agar siswa dapat mendalami materi yang diajarkan serta memudahkan siswa dalam proses menggambar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana media pembelajaran *jobsheet* pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terhadap siswa kelas XI TGB 1 di SMKN 2 Surabaya yang layak ?
2. Apakah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terhadap siswa kelas XI TGB 1 di SMKN 2 Surabaya dapat dilaksanakan dengan baik ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terhadap siswa kelas XI TGB 1 di SMKN 2 Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan media pembelajaran *jobsheet* pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terhadap siswa kelas XI TGB 1 di SMKN 2 Surabaya yang valid.
2. Mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terhadap siswa kelas XI TGB 1 di SMKN 2 Surabaya.
3. Mendapatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan *jobsheet* pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terhadap siswa kelas XI TGB 1 di SMKN 2 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik
Meningkatkan hasil belajar siswa karena media pembelajaran yang digunakan lebih membuat siswa mengerti.
2. Bagi Guru
Memberikan masukan dan pertimbangan dalam merencanakan proses pembelajaran dengan media pembelajaran *jobsheet*.
3. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait media pembelajaran *jobsheet*.

E. Batasan Penelitian

1. Kompetensi dasar yang dipakai sesuai dengan kurikulum 2013 yakni menyajikan gambar konstruksi kusen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik.
2. Data yang diambil dalam penelitian ini hanya psikomotorik saja yaitu hasil menggambar kusen/daun pintu dan jendela serta ventilasi

KAJIAN PUSTAKA

A. *Jobsheet*

Menurut Trianto (2010:222) lembar kerja siswa atau *jobsheet* berfungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Sedangkan menurut widya (2012 205-206) fungsi lembar kerja siswa atau *jobsheet* adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan serta kompetensi keterampilannya.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan mengandung unsur keterampilan siswa.
4. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan praktik.

Tujuan penyusunan *jobsheet* menurut Jumargo dalam Siti Aisyah (2016:22-23) adalah sbagai berikut:

1. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
2. Menyajikan tugas-tugas dan langkah-langkah kerja yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi.
3. Melatih kemandirian belajar peserta didik.
4. Memudahkan pendidik dalam mendampingi proses kegiatan praktikum.

B. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang

diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Menurut Sudjana (2008:22) “penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa”. Penilaian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dan hasil belajar dalam ketuntasan penguasaan kompetensi.

Sudjana (2008:22) mengklarifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1. Ranah Kognitif
Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif
Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik
berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks.

C. Hipotesis Penelitian

Media *jobsheet* layak digunakan untuk pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada kompetensi dasar menyajikan kusen dan daun pintu/jendela serta ventilasi.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2014:3).

B. Lingkup Penelitian

SMKN 2 Surabaya merupakan SMK tertua di Surabaya yang terletak di jalan Tentara Genie Pelajar, No. 26 Patemon Sawahan Surabaya. SMKN 2 Surabaya mempunyai 10 program keahlian (teknik gambar bangunan, teknik kendaraan ringan, teknik pemesinan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, rekayasa perangkat lunak, teknik computer dan jaringan, multimedia, teknik audio video, dan teknik sepeda motor) dan 2682 siswa keseluruhan dari semua program keahlian.

C. Subyek / Sasaran Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB 1 SMKN 2 Surabaya, dengan alasan kelas XI TGB 2 dan 3 sedang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga guru mata pelajaran menganjurkan untuk

melakukan penelitian pada kelas XI TGB 1, dan guru mata pelajaran gambar konstruksi bangunan juga mengatakan kalau nilai rata-rata kelas tersebut juga masih dibawah KKM <70 pada kompetensi dasar menyajikan konstruksi kusen pintu dan daun pintu/jendela serta ventilasi. Sedangkan waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan November semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

D. Tahap-Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap perencanaan penelitian pada tiap siklus meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jobsheet dan Tes untuk 3 siklus.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian antara lain adalah lembar kelayakan media pembelajaran *jobsheet*, lembar kelayakan silabus, RPP, lembar observasi, dan lembar penilaian tes kinerja (proses dan produk).

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, pelaksanaan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan yaitu dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan dilaksanakannya pelaksanaan tindakan. Instrumen yang digunakan pada kegiatan ini adalah lembar pengamatan kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Pengamatan yang dilakukan adalah :

- a. Mengamati cara guru menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Mengamati keadaan kelas saat guru menyampaikan materi.
- c. Mengamati pemahaman siswa saat guru menyampaikan materi pelajaran.
- d. Mengamati cara guru menguasai siswa dan keadaan siswa.
- e. Mengamati hasil belajar siswa setelah diberi tes.

4. Tahap Refleksi

- a. Tahap refleksi, guru bersama dengan pengamat mendiskusikan mengenai data yang diperoleh dari hasil pengamatan proses belajar mengajar dan kendala yang terjadi pada setiap akhir siklus seperti cara mengajar, keadaan kelas, dan respon siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.
- b. Guru bersama pengamat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya agar pelaksanaan pada siklus selanjutnya terdapat peningkatan.

- c. Guru bersama pengamat mengkaji hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa dinyatakan belum tuntas (ketuntasan belajar individu ≥ 70), guru akan melakukan tindakan ulang seperti proses pembelajaran berikutnya sebagai pemantapan.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran

Lembar validasi perangkat pembelajaran dilakukan oleh para ahli validator. Para ahli validator terdiri dari dosen Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya dan guru SMK Negeri 2 Surabaya, guna untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian. Validasi dilakukan pada seluruh perangkat pembelajaran yaitu: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran *jobsheet*.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan guru pada saat belajar mengajar dan lembar pengamatan siswa pada saat mengikuti pelajaran. Lembar pengamatan guru dan siswa tersebut berupa lembar observasi guru dan siswa.

3. Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dinilai dari hasil tes setelah diberikan perlakuan kepada siswa. Tes yang disusun adalah tes yang mengacu pada aspek psikomotorik menggunakan tes kinerja. Sebagai pengumpulan data akhir, bentuk tes yang dinilai adalah tes menggambar konstruksi pintu/jendela serta ventilasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian penerapan media pembelajaran *jobsheet* adalah :

1. Kelayakan Perangkat Pembelajaran

Teknik pengumpulan data untuk tingkat kelayakan perangkat pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dengan validasi perangkat pembelajaran digunakan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus dan *Jobsheet*

2. Lembar Observasi

Untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran media *jobsheet* yang dilaksanakan oleh guru sesuai dari kegiatan pembelajaran pada RPP. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa berupa tes keterampilan siswa menggambar konstruksi pintu/ jendela serta ventilasi. Tes dilaksanakan sesudah siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *jobsheet* pada kompetensi dasar menyajikan gambar konstruksi kusen pintu/jendela serta ventilasi. Seterusnya sampai 3 kali pertemuan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Tingkat Kelayakan Perangkat Pembelajaran

Analisis tingkat kelayakan perangkat pembelajaran menggunakan lembar validasi berupa angket. Setiap jawaban angket dihubungkan dengan bentuk pernyataan yang mengandung kata-kata sebagai berikut. 5 = Sangat layak, 4 = Layak, 3 = Cukup, 2 = Tidak layak, 1 = Sangat tidak layak untuk kuisioner/angket kelayakan media *jobsheet*. Sedangkan untuk kuisioner/angket kelayakan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bentuk pernyataan yang mengandung kata-kata sebagai berikut. 5 = Sangat baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Tidak baik, 1 = Sangat tidak baik.

Menentukan nilai tertinggi validator, penentuan nilai tertinggi validator berdasarkan banyaknya validator kali bobot nilai tertinggi pada penilaian kualitatif. Rumus yang digunakan :

$$\sum \text{validator} = n \times p \dots\dots\dots \text{Rumus 3.1}$$

(sumber: Endang dalam Nurachmad, 1993:41)

Keterangan:
 $\sum \text{validator}$ = jumlah total nilai tertinggi validator
 n = banyaknya validator
 i = bobot penilaian tertinggi penilaian kualitatif
 (Riduwan 2011 dalam JKPTB (2015:11)

Hasil analisis di atas berupa presentase. Hasil tersebut dijumlahkan dan dibandingkan dengan presentase maksimum atau dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Kelayakan Media (\%)} = \frac{A+B}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Rumus 3.2}$$

Keterangan: A = Presentase penilaian dosen
 B = Presentase penilaian guru SMK
 (Sumber: Riduwan, 2007:15)

2. Analisis Lembar Observasi

Analisis lembar observasi guru dan siswa diamati oleh dua (2) orang pengamat yaitu guru dan teman sejawat pada setiap siklus. Perolehan data dari lembar pengamatan guru dan siswa dinyatakan dalam angka dengan skor yang telah ditentukan yaitu 1-4. Dan hasil tersebut dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah Pengamat}} \times 100\%$$

(Sumber: Aries, 2012:95)

Data tersebut dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Kriteria Persentase Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Guru dan Siswa

Presentase	Penilaian
------------	-----------

0% - 20%	Sangat Kurang Terlaksana
21% - 40%	Kurang Terlaksana
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Terlaksana
81% - 100%	Sangat Terlaksana

(Sumber: Aries, 2012:95)

3. Analisis Hasil Belajar

Analisis data tes hasil belajar siswa untuk mengetahui presentase pencapaian ketuntasan siswa. Siswa dinyatakan tuntas apabila mendapat nilai minimal ≥ 70 . Pencapaian ketuntasan siswa dapat dihitung dengan rumus dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rerata nilai

$\sum X$ = jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N = banyaknya subjek yang memiliki nilai

(sumber: Arikunto,2007:76)

Ketuntasan belajar klasikal:

$$\text{Presentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = Angka presentase

HASIL DAN PEMBAHASAN (REFLEKSI)

A. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Berikut ini hasil validasi perangkat pembelajaran oleh ahli validator 1 dosen dan 1 guru SMK ditunjukkan pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Persentase Kelayakan Perangkat Pembelajaran Oleh Validator (1 Dosen UNESA dan 1 Guru SMK)

No.	Perangkat Pembelajaran	Persentase Rata-Rata Validator 1 dan 2	Ket.
1	Silabus	93%	Sangat Layak
2	RPP	89%	Sangat Layak
3	Jobsheet	91%	Sangat Layak

Tabel di atas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan *jobsheet* semua sangat layak digunakan.

B. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I

1. Hasil Observasi Guru

Data hasil observasi mengajar guru siklus I pada materi menggambar konstruksi kusen pintu dan kusen jendela pada siswa kelas XI TGB 1 yang diamati oleh dua pengamat memperoleh skor agak berbeda. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I terlaksana dengan baik yaitu memperoleh keberhasilan rata-rata sebesar 3.22 (80%).

b. Hasil Observasi Siswa

Data hasil pengamatan siswa siklus I oleh dua pengamat dengan skor yang agak berbeda. Pengamatan siswa pada siklus I terlaksana dengan baik yaitu memperoleh skor keberhasilan rata-rata sebesar 3.07 (1-4).

2. Data Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan siklus I diantaranya guru memberikan perlakuan kepada siswa yaitu menjelaskan materi menggunakan *jobsheet* (kusen pintu dan kusen jendela). Jumlah siswa yang hadir pada siklus I ini yaitu 30 siswa dan yang tidak hadir sebanyak 2 siswa. Setelah guru memberikan materi terkait penjelasan tentang kusen pintu dan kusen jendela, kemudian guru memberikan tes keterampilan kepada siswa yaitu menggambar kusen pintu dan kusen jendela untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dari materi yang telah dijelaskan guru.

Data hasil tes pada siklus I digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa selama proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *jobsheet* kusen pintu dan kusen jendela dengan model pembelajaran langsung. Di bawah ini adalah nilai tes keterampilan siswa menggambar kusen pintu dan kusen jendela pada siklus I.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Tes Menggambar Kusen Pintu dan jendela Pada Siklus I Dengan Nilai Ketuntasan minimal ≥ 70

No.	Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	N	Ketuntasan
1	Tuntas	70-100	26	86.67%
2	Tidak Tuntas	0-69	4	13.33%
Jumlah Siswa			30	100%

3. Hasil Refleksi Siklus I

Refleksi siklus I yaitu mengkaji permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Pada tahap refleksi siklus I dilakukan oleh guru yang mengajar dan 2 orang pengamat untuk membahas kekurangan pada siklus I dan memberikan masukan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Adapun kekurangan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut:

a. Kurangnya ketegasan guru dalam mengajar, sehingga masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Sebaiknya guru

lebih tegas lagi dalam mengajar, agar pembelajaran di kelas dapat terlaksana dengan tertib.

- b. Kurangnya motivasi guru terhadap siswa, sehingga mempengaruhi rasa ingin tahu siswa dalam memperoleh pembelajaran yang akan ditempuh. seharusnya sebelum pembelajaran berlangsung, guru hendaknya memberikan motivasi-motivasi terkait materi yang akan diajarkan kepada siswa agar timbul rasa semangat siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan.
- c. Sebagian siswa masih ada yang tidak mengikuti petunjuk kerja yang terdapat pada *jobsheet*. sebaiknya guru lebih ketat lagi dalam mengawasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Tahap refleksi pada siklus I sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang baik, tetapi masih terdapat kekurangan baik itu dari guru mengajar, siswa maupun dari hasil belajar siswa dan akan diperbaiki pada siklus II. Kekurangan ini sudah disampaikan guru untuk diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

C. Data Hasil Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II akan dibahas sama seperti pelaksanaan pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, sehingga dari refleksi siklus I diharapkan terjadi peningkatan pada siklus II.

1. Data Hasil Observasi

a. Data Hasil Observasi Guru

Data hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II untuk mengetahui seberapa jauh guru menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pada lembar observasi guru terdapat aspek yang dijadikan pengamatan oleh 1 teman sejawat dan 1 guru SMK yang akan mengamati guru pada saat melaksanakan pembelajaran.

Data hasil observasi mengajar guru siklus II pada materi menggambar daun pintu dan daun jendela terhadap siswa kelas XI TGB 1 yang diamati oleh dua pengamat dengan skor yang berbeda. Pembelajaran pada siklus II terlaksana dengan sangat baik yaitu memperoleh skor keberhasilan rata-rata sebesar 3.52 (1-4).

b. Data Hasil Observasi Siswa

Hasil pengamatan siswa siklus II pada materi menggambar konstruksi daun pintu dan daun jendela untuk siswa kelas XI TGB 1 yang diamati oleh dua pengamat dengan skor yang berbeda. Pengamatan siswa pada siklus II terlaksana dengan sangat baik yaitu memperoleh skor keberhasilan rata-rata sebesar 3.49 (1-4).

2. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus II digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa selama proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *jobsheet* daun pintu dan daun jendela dengan model pembelajaran langsung. Di bawah ini adalah nilai tes keterampilan siswa menggambar daun pintu dan daun jendela pada siklus II.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Tes Menggambar Daun Pintu dan jendela Pada Siklus II Dengan Nilai Ketuntasan minimal ≥ 70

No.	Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	N	Ketuntasan
1	Tuntas	70-100	26	93.10%
2	Tidak Tuntas	0-69	4	6.89%
Jumlah Siswa			30	100%

Data hasil tes siklus II siswa kelas XI TGB 1 SMKN 2 Surabaya dengan kompetensi dasar menggambar daun pintu dan daun jendela, siswa yang mendapat nilai < 70 masih belum tuntas sebanyak 2 siswa (6.89%). Sedangkan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 70 sebanyak 27 siswa (93.1%).

3. Hasil Refleksi Siklus II

Tahap refleksi siklus II yaitu memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I dan mengkaji permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Pada tahap refleksi siklus II dilakukan oleh guru yang mengajar dan 2 orang pengamat untuk membahas kekurangan pada siklus II dan memberikan masukan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus III. Adapun kekurangan yang terdapat pada siklus II sebagai berikut:

- a. Pengawasan terhadap siswa perlu ditingkatkan pada saat menggambar daun pintu dan jendela membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana siswa sudah mengerti terkait materi yang diajarkan.
- b. Siswa kurang aktif untuk bertanya dikarenakan guru tidak berkeliling mendatangi siswa dan membimbing siswa apakah ada yang siswa terdapat kesulitan dalam mengerjakan atau tidak.

Tahap refleksi pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang sangat baik, tetapi masih terdapat kekurangan baik itu dari guru mengajar, siswa maupun dari hasil belajar siswa dan akan diperbaiki pada siklus III.

D. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus III

Pada pelaksanaan siklus III akan dibahas sama seperti pelaksanaan pada siklus I dan II. Pelaksanaan pada siklus III akan dilaksanakan setelah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan

siklus II, sehingga dari refleksi siklus II diharapkan terjadi peningkatan pada siklus III.

1. Data Hasil Observasi

Pengamatan pada siklus III pada kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Pengamatan siklus III diamati oleh 2 pengamat seperti pada siklus I dan II. Penilaian kegiatan mengajar guru menggunakan lembar pengamatan kegiatan mengajar guru sedangkan penilaian kegiatan belajar siswa menggunakan lembar pengamatan kegiatan belajar siswa.

a. Hasil Observasi Guru

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III pada materi menggambar konstruksi ventilasi pada siswa kelas XI TGB 1 yang diamati oleh dua pengamat dengan skor yang berbeda. Pembelajaran pada siklus III terlaksana dengan sangat baik yaitu memperoleh skor keberhasilan rata-rata sebesar 3.82 (1-4).

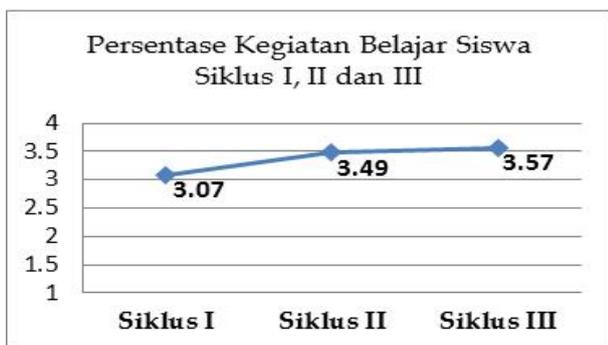


Gambar 4.1 Diagram Keterlaksanaan Mengajar Guru Siklus I, II dan III

b. Data Hasil Observasi Siswa

Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa mengikuti pembelajaran serta pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Hasil pengamatan siswa siklus III pada materi menggambar konstruksi ventilasi terhadap siswa kelas XI TGB 1 yang diamati oleh dua pengamat dengan skor yang berbeda. Pengamatan siswa pada siklus III terlaksana dengan sangat baik yaitu memperoleh skor keberhasilan rata-rata sebesar 3.57 (1-4).



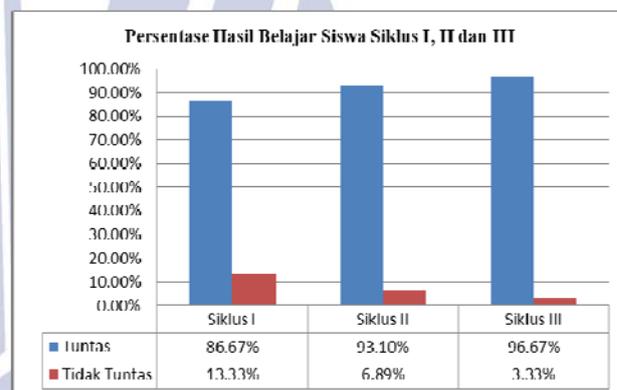
Gambar 4.2 Diagram Kegiatan Belajar Siswa Siklus I, II dan III

2. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil uji pada siklus III digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa selama proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *jobsheet* konstruksi ventilasi dengan model pembelajaran langsung. Dibawah ini adalah nilai tes keterampilan siswa menggambar konstruksi ventilasi pada siklus III.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Tes Menggambar Konstruksi Ventilasi Pada Siklus III Dengan Nilai Ketuntasan minimal ≥ 70

No.	Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar	N	Ketuntasan
1	Tuntas	70-100	29	96.67%
2	Tidak Tuntas	0-69	1	3.33%
Jumlah Siswa			30	100%



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III

Hasil tes siklus III dapat disimpulkan bahwa jika siswa yang tuntas sebanyak 96,67%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3,33% maka pelaksanaan tindakan pada siklus III sudah melebihi kriteria presentase klasikal minimal yang diharapkan yaitu sebesar 70%.

3. Hasil Refeksi Siklus III

Tahap refleksi siklus III yaitu memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus II dan mengkaji permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus III. Pada tahap refleksi siklus III dilakukan oleh guru yang mengajar dan 2 orang pengamat. Adapun pembelajaran pada siklus III sudah terkait belajar mengajar di kelas sudah sangat baik. Hanya saja guru agar lebih akrab kepada siswa pada saat pembelajaran di kelas agar siswa tidak malu jika ada yang kurang dimengerti untuk menanyakannya langsung kepada guru.

Tahap refleksi pada siklus III sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang sangat baik. Guru dan pengamat meninjau kembali dari penelitian siklus I, siklus II dan siklus III selalu terdapat peningkatan pada setiap siklus dengan mengacu pada tabel observasi guru, observasi siswa dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan Model Pembelajaran Langsung (MPL) dan media pembelajaran *jobsheet* ini mengalami peningkatan pada setiap siklus.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Media pembelajaran *jobsheet* oleh 2 validator yaitu 1 dosen UNESA dan 1 guru SMK memperoleh nilai skor 91 (0-100), sangat layak digunakan untuk mendampingi guru pada saat mengajar.
2. Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Langsung (MPL) dan media pembelajaran *jobsheet* terlaksana dengan baik. Diperoleh skor pada siklus I = 80, siklus II = 87 dan siklus III = 95 (0-100). Sedangkan presentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I = 77, siklus II = 87 dan siklus III = 89 (0-100).
3. Hasil belajar siswa bahwa, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XI TGB 1 dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada kompetensi dasar menyajikan kusen pintu dan jendela serta ventilasi. pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 86,67%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 93,10%. Sedangkan pada siklus III jumlah siswa yang tuntas 96,67%.

B. Saran

1. Penerapan media pembelajaran *jobsheet* konstruksi pintu dan jendela ini dapat digunakan dalam praktek karena dapat membantu siswa dalam bekerja dengan mengikuti langkah kerja yang terdapat pada *jobsheet*.
2. Penerapan media pembelajaran *jobsheet* ini dapat digunakan menggunakan model pembelajaran yang lain, dapat juga menggunakan bantuan media lainnya sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada tenaga pengajar selalu menambah wawasan serta pengetahuan lainnya yang lebih luas menyangkut setiap materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk memotivasi siswa agar muncul rasa ketertarikan siswa yang tinggi pula dalam belajar.

Muhamadiyah I Imogiri. *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Siti, Aisyah. 2016. "*Pengembangan Media pembelajaran Jobsheet Pada Kompetensi Dasar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Di SMK Negeri 3 Surabaya*" Skripsi diterbitkan. Surabaya: Program Pendidikan Teknik Bangunan.

Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widya, Aryadi. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Panel Peraga*

DAFTAR PUSTAKA

Nurmangtias. 2015. *Penerapan Metode Peer Tutoring Berbantu Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sulam Bayangan Siswa Kelas XI Di SMK*